



PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE* DENGAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) UNTUK PENCEGAHAN LUKA TEKAN PADA PASIEN TIRAH BARING DI RUANG ICU

Dara Anissa Putri¹, Hermawati², Waluyo³

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

³RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Indonesia

*Email Korespondensi: daraanissaputri.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Tirah baring atau imobilisasi adalah kondisi di mana seseorang tidak dapat bergerak dengan leluasa akibat faktor yang membatasi gerakan (aktivitas). Jika tirah baring atau imobilitas berlangsung dalam waktu yang lama, dapat menimbulkan dampak buruk bagi tubuh, seperti kerusakan pada integritas kulit atau luka tekan. Salah satu cara untuk menghindari masalah tersebut yaitu dengan melakukan penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Tujuan: untuk mengetahui hasil penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di ICU. Metode Penelitian: Penerapan ini menggunakan studi kasus dengan rancangan metode deskriptif. Hasil: Pada responden pertama sebelumnya dalam kategori risiko tinggi menjadi risiko menengah, sedangkan pada responden kedua sebelumnya dalam kategori risiko sangat tinggi menjadi risiko tinggi sesudah dilakukan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Kesimpulan: *Massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sangat efektif dalam mencegah risiko luka tekan pada pasien tirah baring.

Kata kunci: Tirah Baring, *Massage Effleurage*, *Virgin Coconut Oil* (VCO), Luka Tekan.

ABSTRACT

Bed rest or immobilization is a condition in which a person cannot move freely due to factors that limit movement (activity). If bed rest or immobility lasts for a long time, it can hurt the body, such as damage to skin integrity or pressure sores. One way to avoid these problems is by applying effleurage massage with Virgin Coconut Oil (VCO). Purpose: to determine the results of the application of effleurage massage with Virgin Coconut Oil (VCO) for the prevention of pressure sores in patients on bed rest in the ICU. Research Method: This application uses a case study with a descriptive method design. Results: In the first respondent previously in the high risk category became medium risk, while in the second respondent previously in the very high risk category became high risk after the effleurage massage with Virgin Coconut Oil (VCO). Conclusion: Massage effleurage with Virgin Coconut Oil (VCO) is very effective in preventing the risk of pressure sores in bed rest patients.

Keywords: *Bed rest, effleurage massage, Virgin Coconut Oil (VCO), pressure sores.*

PENDAHULUAN

Tirah baring atau imobilisasi adalah kondisi di mana seseorang tidak dapat bergerak dengan leluasa akibat faktor yang membatasi gerakan (aktivitas). Jika tirah baring atau imobilitas berlangsung dalam waktu yang lama, dapat menimbulkan dampak buruk bagi tubuh, seperti kerusakan pada integritas kulit atau luka tekan. Luka tekan merupakan trauma pada jaringan lunak akibat tekanan atau gesekan yang berlangsung terus-menerus pada area tonjolan-tonjolan tulang. Kerusakan jaringan lunak di sekitar tulang tersebut terjadi akibat adanya iskemia jaringan karena penurunan perfusi akibat tekanan yang terjadi (Astuti *et al.*, 2023). Jika luka tekan tidak segera dicegah maka hal tersebut akan menyebabkan kegagalan sirkulasi, anoksia atau iskemia jaringan, infeksi dan kemungkinan terparah yaitu berujung pada kematian (Sura *et al.*, 2023).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi luka tekan di dunia, yaitu 21% atau sekitar 8,50 juta kasus. Prevalensi luka tekan bervariasi seperti 5-11% terjadi tatanan perawatan (*acute care*), 15-25% dalam perawatan jangka panjang dan 7-12% dalam perawatan di rumah. Prevalensi luka tekan di Indonesia mencapai 33,3% yang terbilang masih tinggi dibandingkan di ASEAN yang hanya berkisar 2,1-31,3% (Astuti *et al.*, 2023). Data penderita luka tekan di Rumah sakit Jawa Tengah tercatat sebanyak 9.413 (30%) (Dinas Kesehatan, 2023). Pada tahun 2024 jumlah pasien di ruang ICU yaitu 1132 pasien dengan angka kejadian luka tekan di Rs x pada tahun 2024 terbilang kecil, yaitu sebesar 0,2%. Sebagian besar kejadian luka tekan di ruang ICU Rs x terjadi pada pasien yang mengalami kelemahan ekstremitas dan pada pasien dengan waktu tirah baring lama. Pada tahun 2024 jumlah pasien stroke di Rs x yaitu 1433 pasien dan jumlah pasien stroke di ICU yaitu 187 pasien.

Mencegah terjadinya luka tekan salah satunya dengan cara memberikan perawatan yang baik salah satunya dengan melakukan *massage*. Teknik *massage* yang biasa digunakan untuk pencegahan luka tekan yaitu *massage effleurage*. *Massage effleurage* adalah pijatan yang menggunakan gerakan meluncur, yang gunanya untuk meningkatkan sirkulasi darah (Adevia *et al.*, 2022). Ada beberapa pelumas *massage effleurage* yang dapat dilakukan seperti dengan kamfer spirtus, baby oil, zaitun dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Zikran *et al.*, 2023). Pada penelitian ini menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan karena memiliki kandungan asam laurat yang tinggi yaitu 48-53 % dibanding kamfer spirtus, baby oil, zaitun, yang berperan sebagai anti mikroba dan anti inflamasi dan mampu untuk meregenerasi kulit sehingga dapat mencegah krusakan kulit (Zikran *et al.*, 2023).

Hasil studi pendahuluan pada Februari 2025 di Rs x diperoleh data pada tahun 2024 jumlah pasien ICU yaitu 1132 pasien dengan angka kejadian luka tekan yaitu sebesar 0,2%. Hasil studi pendahuluan wawancara kepada kepala ruang dan perawat ICU di Rs x pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring yaitu dengan menggunakan kasur luka tekan dan juga dilakukan perubahan posisi yang dilakukan setiap 2 jam sekali dan ICU Rs x belum pernah menggunakan intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk mencegah luka tekan. Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di ICU Rs x.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan metode deskriptif. Dalam studi kasus ini memberikan penerapan mengenai ada atau tidaknya pengaruh tindakan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring, dan penelitian ini akan diterapkan pada 2 responden. Responden tersebut akan dilakukan observasi sebelum dilakukan tindakan intervensi, dilakukan selama 3

hari dengan 2 kali sehari (pagi dan sore) dengan durasi waktu penerapan selama 5 menit perlakuan dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tindakan *massage* VCO. Subjek dalam penerapan ini menggunakan subjek pada pasien yang mengalami tirah baring. Subjek penerapan ini melibatkan dua pasien dan responden akan diberikan penerapan yaitu *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut: Kriteria Inklusi : pasien di rawat minimal 2 hari, pasien yang imobilisasi, tidak memiliki hambatan untuk dilakukan pencegahan luka tekan (misal cedera lumbal, atau fraktur belum dilakukan fiksasi). Sedangkan Kriteria Eksklusi : pasien/keluarga yang menolak diberikan terapi/intervensi, pasien yang memiliki luka tekan, pasien yang telah mendapatkan terapi lain seperti pemberian salep dan krim kulit (*moizturizer* lainnya).

HASIL PENELITIAN

1. Luka tekan sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Tabel 1. Luka tekan sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO)

| No | Tanggal | Nama | Jam | Skor | Risiko Luka tekan |
|----|------------|-------|-------|------|-------------------|
| 1. | 13/02/2025 | Tn. S | 07.00 | 11 | Tinggi |
| | | | 15.00 | 11 | Tinggi |
| 2. | 13/02/2025 | Ny. S | 07.40 | 9 | Sangat tinggi |
| | | | 15.40 | 9 | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa Luka tekan sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada pasien tirah baring yaitu Tn. S pada pagi dan sore hari diperoleh skor 11 dengan kategori tinggi sedangkan Ny. S pada pagi dan sore hari diperoleh skor 9 dengan kategori sangat tinggi.

2. Luka tekan sesudah dilakukan penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Tabel 2. Luka tekan sesudah dilakukan penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO)

| No | Tanggal | Nama | Jam | Skor | Risiko Luka tekan |
|----|------------|-------|-------|------|-------------------|
| 1. | 15/02/2025 | Tn. S | 07.35 | 12 | Tinggi |
| | | | 15.35 | 13 | Menengah |
| 2. | 15/02/2025 | Ny. S | 08.15 | 10 | Tinggi |
| | | | 16.15 | 10 | Tinggi |

Berdasarkan tabel 2. sesudah penerapan *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada pasien tirah baring pada Tn. S pagi skor 12 dengan kategori tinggi dan sore skor 13 dengan kategori menengah dan pada Ny. S pagi dan sore skor 10 dengan kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil perkembangan dari 2 responden

| No | Tanggal | Nama | Pagi | | Sore | |
|----|------------|-------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | | Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah |
| 1 | 13/02/2025 | Tn. S | 11(Tinggi) | 11(Tinggi) | 11(Tinggi) | 11(Tinggi) |
| | 14/02/2025 | | 11(Tinggi) | 11(Tinggi) | 12(Tinggi) | 12(Tinggi) |
| | 15/02/2025 | | 12(Tinggi) | 12(Tinggi) | 13(enengah) | 13(menengah) |
| 2 | 13/02/2025 | Ny. S | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) |
| | 14/02/2025 | | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) | 9(Sangat tinggi) |
| | 15/02/2025 | | 10(Tinggi) | 10(Tinggi) | 10(Tinggi) | 10(Tinggi) |

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pada hari ke-1 sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak ada perubahan risiko luka tekan pada Tn. S dan Ny. S. Pada hari ke-2 terjadi perubahan risiko luka tekan sebelum dan sesudah penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 11 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 12 kategori tinggi dan pada Ny. S pagi dan sore hari skor tetap 9 kategori sangat tinggi. Pada hari ke-3 terjadi perubahan risiko luka tekan pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 12 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 13 kategori menengah sedangkan pada Ny. S pagi hari diperoleh skor 10 kategori tinggi, dan sore hari skor tetap 10 kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Luka tekan sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Hasil pengukuran sebelum diberikan intervensi *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menggunakan skala *braden* menunjukkan bahwa pada Tn. S pada pagi dan sore hari diperoleh skor 11 dengan kategori tinggi sedangkan Ny. S pada pagi dan sore hari diperoleh skor 9 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua pasien tersebut dapat diketahui bahwa risiko luka tekan yang dialami pada kedua responden tersebut disebabkan karena tirah baring.

Tirah baring atau imobilitas berlangsung dalam waktu yang lama, dapat menimbulkan dampak buruk bagi tubuh, seperti kerusakan pada integritas kulit atau luka tekan. Luka tekan merupakan trauma pada jaringan lunak akibat tekanan atau gesekan yang berlangsung terus-menerus pada area tonjolan-tonjolan tulang. Kerusakan jaringan lunak di sekitar tulang tersebut terjadi akibat adanya iskemia jaringan karena penurunan perfusi akibat tekanan yang terjadi (Astuti *et al.*, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatimah *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pasien yang tirah baring berlangsung dalam waktu yang lama berisiko tinggi terhadap kejadian luka tekan karena penekanan pada area tertentu, darah yang terhambat sehingga jaringan tidak mendapatkan oksigen maka jaringan akan mengalami hipoksia, lalu kulit menjadi kering sehingga kulit terjadi injuri atau terjadinya luka tekan. Hal ini meningkatkan peluang terjadinya luka tekan. Pernyataan tersebut didukung oleh Ringo *et al.*, (2024) bahwa faktor risiko pembentukan luka tekan diantaranya tirah baring, ketika seseorang tidak bisa bergerak dan tidak aktif, tekanan terjadi pada kulit dan jaringan subkutan oleh benda-benda tempat pasien beristirahat seperti kasur. Faktor lain yang dapat menyebabkan dekubitus diantaranya kelembaban, usia, tekanan atau gesekan, lama dirawat, dan kemampuan mobilisasi (Ringo *et al.*, 2024).

Berdasarkan asumsi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua responden yang menunjukkan resiko luka tekan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Pada Tn.S sangat lembab pada tubuh bagian belakang pasien akibat terbatasnya dalam melakukan mobilisasi dan tumitnya kering disebabkan tirah baring. Pada Ny.S kondisi awal kulit kering karena terdapat penekanan pada tonjolan tulang, tekanan atau gesekan pada tubuh pasien, terbatasnya dalam melakukan mobilisasi, serta belum diterapkannya *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO), sehingga kedua pasien tersebut memerlukan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang memperlancar aliran darah, anti bakteri, menghidrasi kulit, dan mempercepat penyembuhan kulit, maka *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dianggap penting untuk diterapkan sedini mungkin guna mencegah luka tekan.

Luka tekan sesudah dilakukan penerapan *massage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Hasil pengukuran setelah diberikan intervensi *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menggunakan skala *braden* menunjukkan bahwa pada Tn. S pagi skor 12 dengan kategori tinggi dan sore skor 13 dengan kategori menengah dan pada Ny. S pagi dan sore skor 13 dengan kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO (*Virgin Coconut Oil*) adalah minyak kelapa murni yang diperoleh dari daging kelapa segar tanpa proses pemanasan tinggi. *Virgin Coconut Oil* (VCO) mengandung banyak asam lemak yang bermanfaat untuk kulit dan tubuh, seperti asam laurat yang memiliki sifat antibakteri dan anti inflamasi. *Massage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dari area scapula, sacrum dan tumit dapat memperlancar aliran darah, anti bakteri, menghidrasi kulit, dan mempercepat penyembuhan kulit sehingga dapat mencegah terjadinya luka tekan (Zikran *et al.*, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah *et al.*, 2022) pada kelompok intervensi diberikan pencegahan luka tekan menggunakan VCO melalui *massage* ringan berupa *efflurage* 5 menit diarea skapula, sakrum dan tumit sedangkan kelompok kontrol hanya mendapat perawatan pencegahan standard saja. Hasilnya menunjukkan bahwa sesudah diberikan intervensi *Massage Efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menunjukkan adanya perbaikan.

Pencegahan luka tekan penting karena jika sudah terbentuk luka tekan maka luka tekan tersebut akan menyebabkan kegagalan sirkulasi, anoksia atau iskemia jaringan, infeksi dan kemungkinan berujung pada kematian (Sura *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil temuan ini, peneliti berasumsi bahwa penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dilakukan selama tiga hari memiliki efek sinergis dalam mencegah luka tekan, terutama pada pasien dengan tirah baring. Hari pertama Tn.A sangat lembab pada tubuh bagian belakang pasien akibat tidak dapat melakukan mobilisasi, dan tumitnya kering, Pada Ny.S A sangat lembab pada tubuh bagian belakang pasien akibat tidak dapat melakukan mobilisasi, dan tumitnya kering. Setelah diberi *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) kulitnya menjadi elastis dan terhidrasi. Pada kulit yang kering menyebabkan pengelupasan yang akan

mempercepat proses infasi, sehingga *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) diperlukan untuk memperlambat pengelupasan. Asumsi ini diperkuat oleh respon positif kedua responden selama intervensi, serta adanya dukungan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Hasil Perkembangan dari 2 responden

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pada hari ke-1 sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak ada perubahan risiko luka tekan pada Tn. S dan Ny. S. Pada hari ke-2 terjadi perubahan risiko luka tekan sebelum dan sesudah penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 11 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 12 kategori tinggi dan pada Ny. S pagi dan sore hari skor tetap 9 kategori sangat tinggi. Pada hari ke-3 terjadi perubahan risiko luka tekan pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 12 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 13 kategori menengah sedangkan pada Ny. S pagi hari diperoleh skor 10 kategori tinggi, dan sore hari skor tetap 10 kategori tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lorencs *et al.*, (2025) bahwa menunjukkan perkembangan yang signifikan, sebelum diberikan intervensi berupa terapi *massage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada kelompok intervensi, responden paling banyak pada resiko menengah sebanyak 7 responden, memiliki resiko tinggi sebanyak 4 responden, dan resiko rendah 3 responden. Setelah diberikan terapi *massage* dengan *virgin coconut oil* pada kelompok intervensi, terjadi penurunan risiko luka tekan yaitu didapatkan responden yang tidak beresiko 2 responden, yang memiliki resiko rendah sebanyak 10 responden dan resiko menengah 2 orang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah *et al.*, (2022) Bahwa terdapat perkembangan yang signifikan yaitu skor skala braden responden sebelum diberikan intervensi yaitu Skor terendah adalah 9 (risiko sangat tinggi) dan skor tertinggi adalah 13 (risiko sedang). skala braden responden sesudah diberikan intervensi adalah Skor terendah 11 (risiko tinggi) dan skor tertinggi adalah 16 (berisiko).

Massage efflurage dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dari area scapula, sacrum dan tumit pada pasien yang mengalami tirah baring total dapat mencegah kejadian luka tekan pada kulit pasien. Penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memiliki efek sinergis yaitu dapat memperlancar peredaran darah at Pencegahan luka tekan penting karena jika sudah terbentuk luka tekan maka luka tekan tersebut akan menyebabkan kegagalan sirkulasi, anoksia atau iskemia jaringan, infeksi dan kemungkinan berujung pada kematian (Zikran *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil temuan ini, peneliti berasumsi bahwa penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dilakukan selama tiga hari memiliki efek sinergis dalam mencegah luka tekan, dari kedua pasien tersebut menunjukkan hasil bahwa Ny.S perkembangannya lebih lambat dibanding Tn.S dikarenakan, pada Ny.S memiliki usia yang lebih tua, dan mengalami stroke lebih lama dibanding Tn.S, kesadaran dan kemampuan mobilitasi, dan kelembaban yang lebih rendah, dan dari hasil laboratorium menunjukkan hasil HB:9, eritrosit:3,9, sedangkan Tn. S memiliki persepsi sensori lebih bagus yaitu dengan GCS 11, kelembaban tubuh nyakarena masih dapat menggerakkan anggota tubuhnya, dengan nutrisi yang lebih baik karena masih mampu makan dengan dikunyah tanpa menggunakan NGT seperti Ny. S.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penerapan dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil yang didapatkan sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Tn.S termasuk dalam kategori risiko tinggi. Sedangkan pada Ny.S termasuk dalam kategori risiko sangat tinggi. Hasil yang didapatkan sesudah

dilakukan penerapan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Tn.S termasuk dalam kategori risiko menengah. Sedangkan pada Ny.S termasuk dalam kategori risiko tinggi. Hasil perkembangan risiko luka tekan pada hari ke-1 sebelum dilakukan penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak ada perubahan risiko luka tekan pada Tn. S dan Ny. S. Pada hari ke-2 terjadi perubahan risiko luka tekan sebelum dan sesudah penerapan *massage efflurage Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 11 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 12 kategori tinggi dan pada Ny. S pagi dan sore hari skor tetap 9 kategori sangat tinggi. Pada hari ke-3 terjadi perubahan risiko luka tekan pada Tn. S pagi hari diperoleh skor 12 kategori tinggi, dan sore hari skor menjadi 13 kategori menengah sedangkan pada Ny. S pagi hari diperoleh skor 10 kategori tinggi, dan sore hari skor tetap 10 kategori tinggi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut: Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan selanjutnya terkait dengan asuhan keperawatan pada pasien tirah baring khususnya dalam pemberian *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan memberikan masukan informasi. Bagi Rumah Sakit: Diharapkan bagi pelayanan kesehatan khususnya ruang ICU (*Intensive Care Unit*) pada pasien yang mengalami tirah baring cukup lama dapat diterapkan tindakan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam intervensi keperawatan untuk mencegah terjadinya luka tekan pada pasien, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan. Bagi Perawat: Diharapkan dapat memberikan alternatif perawatan dan perawat dapat mengaplikasikan tindakan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam intervensi keperawatan untuk mencegah terjadinya luka tekan pada pasien tirah baring. Bagi Masyarakat: Diharapkan dapat mengelola pasien tirah baring dengan tindakan *massage efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara mandiri melalui pengelolaan dengan cara Tindakan secara mandiri. Bagi Pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan: Diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada tirah baring untuk pencegahan luka tekan pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan atau kebidanan. Bagi Penulis: Diharapkan karya Ilmiah Akhir ini dapat mengembangkan penelitiannya, seperti mengkombinasikan pemberian *massage efflurage* *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan bahan lainnya, sehingga dapat memunculkan pembaharuan dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan *Massage Effleurage* Menggunakan Vco (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), Diakses 26 Maret 2022.
- Astuti, G. P., Pendidikan, P., Ners, P., Pendidikan, P., Ners, P., & Setiyawan, A. (2023). Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Melalui *Massage* Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. 1(3).
- Dinas Kesehatan. (2023). Jawa Tengah Tahun 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023*, i–123.
- Fatimah, Djubaedah, S., & Febrianti, D. (2022). Pengaruh Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Melalui *Massage* terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), 23–38.

- Lorencs, F., Taufik, M., & Hasibuan, D. (2025). *Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Stroke Dengan Tirah Baring Lama di Ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta*. 6(1), 64–75.
- Ringo, S. M., Angin, H. I., & Silitonga, L. R. (2024). Gambaran Asupan Makanan Dan Imobilisasi Pada Pasien Bedrest Dengan Resiko Dekubitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(12), 3769–3792. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/8459>
- Sura, E., Langitan, A., Sabir, M., & Tulaka, B. (2023). Ulkus Dekubitus. *Jurnal Medical Profession*, 5(3), 190–196.
- Zikran, Z., Pahria, T., & Adiningsih, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus: Literature Review. *Jurnal Ners*, 7(1), 564–572. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13845>